

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.55%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,015—6,120).

Today's Info

- DSSA Pacu 2 Proyek PLTU
- HRUM Incar Penjualan Batu Bara Naik 21%
- MEDC Siapkan Belanja Modal USD 882 Juta
- Dukung Ekspansi, DAYA Perluas Gudang
- MYOR Perluas Fasilitas Produksi
- Pendapatan SCMA Naik 15% Q1-2018

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	2,340-2,390	2,150
BBTN	Spec.Buy	3,360-3,430	3,110
LSIP	S o S	1,170-1,145	1,260
BSDE	Trd. Buy	1,795-1,825	1,705
SMRA	Trd. Buy	1,010-1,030	945

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.25	3,547

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BMTR	30 May	AGM+EGM
LSIP	30 May	AGM
PBRX	30 May	AGM
SIDO	30 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ALDO	Div	1.6	30 May
INTP	Div	700	30 May
MICE	Div	10	30 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BRPT	5 : 2	2,300—3,300	30 May
BABP	9 : 2	100	05 Jun

IPO CORNER	
PT. Panca Mitra Multiperdana	
IDR (Offer)	800—1,100
Shares	875,140,800
Offer	28—31 May 2018
Listing	07 June 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,319	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,399	6,015	6,120
Frequency (Times)	420,254	5,975	6,155
Market Cap (Trillion IDR)	6,796	5,955	6,180
Foreign Net (Billion IDR)	512.72		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,068.33	0.00	0.00%
Nikkei	22,358.43	-122.66	-0.55%
Hangseng	30,484.58	-307.68	-1.00%
FTSE 100	7,632.64	-97.64	-1.26%
Xetra Dax	12,666.51	-196.95	-1.53%
Dow Jones	24,361.45	-391.64	-1.58%
Nasdaq	7,396.59	-37.26	-0.50%
S&P 500	2,689.86	-31.47	-1.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	75.39	0.1	0.12%
Oil Price (WTI) USD/barel	66.73	-1.1	-1.69%
Gold Price USD/Ounce	1303.74	5.4	0.42%
Nickel-LME (US\$/ton)	14843.50	119.5	0.81%
Tin-LME (US\$/ton)	20490.00	305.0	1.51%
CPO Malaysia (RM/ton)	2414.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	93.25	1.8	1.91%
Coal NWC (US\$/ton)	99.65	0.2	0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13995.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,860.3	-0.59%	4.07%
Medali Syariah	1,673.8	-0.62%	-1.12%
MA Mantap	1,559.1	-0.77%	1.40%
MD Asset Mantap Plus	1,513.8	-0.81%	4.87%
MD ORI Dua	1,993.7	-2.07%	9.65%
MD Pendapatan Tetap	1,143.7	-1.65%	8.20%
MD Rido Tiga	2,167.7	-0.48%	0.44%
MD Stabil	1,181.6	-1.83%	4.53%
ORI	1,854.7	-4.59%	-0.23%
MA Greater Infrastructure	1,238.9	4.23%	-0.14%
MA Maxima	952.4	4.38%	5.38%
MD Capital Growth	1,022.4	-5.40%	1.01%
MA Madania Syariah	1,014.2	1.86%	-1.06%
MA Strategic TR	1,025.2	4.64%	0.18%
MD Kombinasi	815.6	3.09%	6.38%
MA Multicash	1,408.4	0.33%	5.43%
MD Kas	1,482.4	0.43%	6.10%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.55%. Pada perdagangan awal pekan, IHSG menguat +1.55% ke 6,068 dipicu oleh kenaikan saham-saham perbankan. Sektor keuangan (+2.86%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor aneka industri (-0.83%) mengalami koreksi terbesar. Pasar akan menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulanan insidentil hari ini dimana bank sentral diperkirakan akan kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 4.75%.

Wall Street melemah dengan indeks S&P 500 turun -1.16%, DJIA turun -1.58% dan Nasdaq turun -0.50%. Pelemahan tersebut dipimpin oleh saham perbankan yaitu Goldman Sachs, J.P. Morgan, Citigroup, Morgan Stanley dan Bank of America. Koreksi indeks dipengaruhi kondisi geopolitik di Italia yang memicu kekhawatiran akan stabilitas negara-negara zona euro serta risiko default utang Italia senilai EUR 2.3 triliun. Sementara itu, sektor energi juga melemah menyusul penurunan harga minyak mentah AS di tengah ekspektasi bahwa Arab Saudi dan Rusia dapat meningkatkan output untuk menyeimbangkan potensi kekurangan pasokan.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,015—6,120). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 6,068. Indeks berpotensi untuk dapat melanjutkan penguatannya setelah melewati resistance level 6,015, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 6,120 hingga 6,155. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang untuk menguat. Namun jika berbalik melemah dapat menguji 6,015. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (28 Mei — 01 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Apr-18	-	7,5%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	Tingkat Pengangguran	Jepang	Apr-18	2,5%	2,5%	2,5%
30	Consumer Confidence	Jepang	May-18	-	43,6	43,4
30	Tingkat Pengangguran	Jerman	May-18	-	5,3%	5,3%
30	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	May-18	-	1,6%	1,8%
30	ADP Employment Change	AS	May-18	-	204 ribu	187 ribu
30	Pertumbuhan Ekonomi 2nd est. (QoQ)	AS	Kuartal-I	-	2,9%	2,3%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	May-18	-	51,4	51,4
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Apr-18	-	8,5%	8,5%
31	Tingkat Inflasi Flash. (YoY)	Euro Area	May-18	-	1,2%	1,4%
31	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, May 26-2018	-	234 ribu	227 ribu
31	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, May 19- 2018	-	1741 ribu	1707 ribu
31	Crude Oil Inventory	AS	Week Ended, May 25 - 2018	-	5,8 juta barel	0,9 juta barel
01	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	May-18	-	51,1	51
01	Non-Farm Payrolls	AS	May-18	-	164 ribu	185 ribu
01	Tingkat Pengangguran	AS	May-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Insidentil BI Akan Dilaksanakan Hari Ini.** Hari ini, 30 Mei 2018, BI akan mengadakan RDG insidentil BI bersama dengan gubernur barunya, Perry Warjiyo. Banyak kalangan, termasuk ekonomi, memprediksi bahwa dalam pertemuan insidentil kali ini, BI akan kembali menaikkan tingkat suku bunga acuan atau biasa disebut 7-days Repo Rate (7DRR) setelah sebelumnya sudah menaikkan tingkat suku bunga pada 17 Mei yang lalu. Kenaikkan yang diprediksi sebanyak 25 basis poin ke level 4,75% ini didasarkan oleh prediksi bahwa Gubernur BI yang baru akan mencoba untuk mengantisipasi gejolak global yang dapat menyebabkan pelemahan Rupiah lebih jauh. Di sisi lain, Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, menyatakan bahwa pemerintah akan menerima keputusan BI untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah meskipun dengan imbalan perlambatan ekonomi pada tahun ini. *(sumber: Bloomberg)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	109.7	3.2	31.04
EMBIG	447.6	(0.4)	-21.97
BFCIUS	0.2	0.1	-0.79
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.414	0.00%	-0.1%
USD/JPY	109.120	0.00%	-2.0%
USD/SGD	1.334	0.00%	0.1%
USD/MYR	3.918	0.00%	-4.1%
USD/THB	31.722	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.836	0.00%	0.3%
USD/CNY	6.354	0.00%	-2.9%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Ketidakpastian Politik Italia Mengganggu Stabilitas Perekonomian Eropa.** Setelah sebelumnya partai anti-Uni Eropa, Five Star Movement, memenangkan pemilu Italia, kondisi politik Italia kembali mengalami ketidakpastian akibat veto yang dilakukan oleh Presiden Italia, Sergio Mattarella, melakukan veto terhadap pemilihan Menteri Keuangan oleh partai tersebut. Hal ini menyebabkan keharusan pemerintah Italia untuk mengadakan pemilu lagi pada bulan Juli mendatang, yang mana diprediksi akan jadi penentu apakah Italia akan keluar dari Uni Eropa atau tidak. Akibat dari ketidakpastian ini ialah meroketnya *yield* Italia hingga mencapai di atas 3%, yang berimbas pada dalamnya pelemahan Euro terhadap US Dollar. Banyak pihak berspekulasi terhadap langkah ECB dalam menangani krisis Italia yang juga berimbas pada stabilitas perekonomian Eropa. Meskipun demikian, hingga saat ini belum ada langkah atau pernyataan resmi dari ECB mengenai stabilisasi perekonomian Eropa. *(sumber: Bloomberg)*

Today's Info

DSSA Pacu 2 Proyek PLTU

- PT Dian Swastika Sentosa Tbk. mengalokasikan belanja modal US\$300 juta pada 2018 yang sebagian besar untuk proyek pembangkit listrik. Sumber pendanaan untuk belanja modal tersebut berasal dari kas internal dan pinjaman.
- Mayoritas capex digunakan untuk pengembangan pembangkit listrik. Dua proyek yang sedang dikerjakan DSSA ialah PLTU Kalteng 1 berkapasitas 2x100 MW dan PLTU Kendari 3 berkapasitas 2x50 MW. Untuk proyek Kendari, DSSA sudah mengeluarkan capex US\$130 juta, sedangkan proyek Kalteng sebesar US\$160 juta. *Progress* pengembangan masing-masing proyek ialah 81% dan 68%. PLTU Kendari diperkirakan beroperasi pada semester I/2019, sementara PLTU Kalteng pada semester II/2019.
- Sebelum kedua proyek tersebut, perusahaan mengandalkan bisnis Independent Power Producer (IPP) dari PLTU Sumsel 5 berkapasitas 2x150 MW. Tahun lalu, pembangkit yang beroperasi sejak 20 Desember 2016 ini memperoleh pendapatan sebesar US\$79,1 juta. Di bisnis kelistrikan, DSSA juga mengoperasikan 4 pembangkit listrik untuk *captive market* di kawasan industri, yakni 2 di Karawang, 1 di Serang, dan 1 di Tangerang. (Bisnis)

HRUM Incar Penjualan Batu Bara Naik 21%

- PT Harum Energy Tbk. menargetkan penjualan batu bara sejumlah 5,8 juta ton, tumbuh 20,83% (yoy) dari realiasi 2017 sejumlah 4,8 juta ton. Adapun, volume produksi meningkat sekitar 15% menjadi 4,5 juta—5,25 juta ton dari tahun lalu sejumlah 4,2 juta ton. Produksi perseroan berasal dari dua anak usaha, yakni PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ) sejumlah 4 juta—4,5 juta ton, dan PT Karya Usaha Pertiwi (KUP) sebesar 500.000--750.000 ton. Kedua tambang masing-masing memproduksi batu bara dengan spesifikasi 5.500 Kcal/kg dan 5.253 Kcal/kg.
- Dalam periode Januari—Maret 2018, pendapatan perusahaan tumbuh 10,3% yoy menjadi US\$86,8 juta, dari kuartal I/2017 senilai US\$78,7 juta. Pasar batu bara HRUM per Maret 2018 ialah Korea Selatan sejumlah 26%, China 25%, Malaysia 20%, India 14%, Taiwan 7%, dan Bangladesh 5%.
- Pada 2018, perusahaan mengalokasikan belanja modal US\$13,8 juta yang berasal dari kas internal. Anggaran terbesar untuk eksplorasi sejumlah 36%, pengembangan dan prasarana 31%, alat berat 18%, dan pemeliharaan kapal 11%. Per Maret, HRUM sudah merealisasikan US\$700.000. Untuk ekspansi jangka panjang, HRUM akan memulai produksi di PT Santan Batubara (SB) pada kuartal III/2018. (Bisnis)

MEDC Siapkan Belanja Modal US\$ 882 Juta

- PT Medco Energi Internasional Tbk menyiapkan rencana bisnis jangka panjang, dengan menyiapkan belanja modal atau *capex* US\$ 882 juta hingga 2019 mendatang. Dana *capex* tersebut akan digunakan untuk mendanai segmen eksplorasi dan produksi migas (E&P), sekitar US\$ 540 juta, dan segmen pembangkit listrik sebesar US\$ 342 juta.
- MEDC menyiapkan *capex* US\$ 300 juta di segmen E&P tahun ini, dan sebesar US\$ 240 juta di tahun 2019. Dana akan difokuskan untuk penyelesaian fasilitas produksi di Blok A, Aceh. Targetnya blok tersebut dapat segera beroperasi akhir bulan ini. Sebagian *capex* juga akan dialokasikan untuk pengembangan blok gas Senoro Fase II. Pengembangan tersebut akan dimulai pada kuartal empat tahun ini, atau paling lambat kuartal I 2019.
- Pada segmen pembangkit, *capex* akan dioptimalkan oleh PT Medco Power Indonesia, yang fokus di proyek pembangkit tenaga gas bumi Sarulla, Riau, dengan kapasitas 275 MW dan PLTP Ijen 110 MW. Alokasi dananya untuk tahun ini dan tahun depan masing-masing US\$ 154 juta dan US\$ 188 juta. Penyerapannya hingga kuartal I sekitar US\$ 60 juta. Sebagian besar pendanaan *capex* berasal dari kas internal. Sisanya berasal dari pendanaan eksternal. MEDC berencana menggelar *private placement* lebih dari Rp 2 triliun. Medco Power juga sedang memproses penerbitan surat utang sekitar Rp 1 triliun. (Kontan)

Today's Info

Dukung Ekspansi, DAYA Perluas Gudang

- Untuk mendukung ekspansi perusahaan, PT Duta Intidaya Tbk akan memperluas gudang miliknya. Perusahaan menargetkan perluasan gudang (*warehouse*) yang ada saat ini perlu dilakukan untuk mendukung ekspansi gerai dan ekspansi *e-commerce*. Manajemen DAYA menyampaikan saat ini perusahaan memiliki *warehouse* di Bitung, Tangerang dengan luas mencapai 2.600 meter persegi (m²). Jumlah tersebut akan ditingkatkan pada pertengahan tahun depan, seiring rencana ekspansi jangka panjang perusahaan.
- Saat ini, perusahaan tengah menghitung berapa dana investasi yang dibutuhkan untuk memperluas *warehouse* tersebut. Perusahaan masih akan mengandalkan satu *warehouse* untuk mendukung ekspansi, ke depan belum ada rencana untuk menambah *warehouse* baru.
- Hingga Mei 2018, secara total DAYA telah memiliki 91 gerai dan akan terus bertambah dengan rencana menggarap pasar Sulawesi, Kalimantan dan Sumatra. Nantinya *warehouse* milik perseroan juga akan mendukung ekspansi digital perusahaan. (Kontan)

MYOR Perluas Fasilitas Produksi

- PT Mayora Indah Tbk menjalankan ekspansi, dengan menyiapkan dana sekitar Rp 1 triliun untuk mendorong kapasitas produksi. MYOR berniat menambah kapasitas produksi dengan melakukan perluasan fasilitas produksi. Dana sebesar Rp 1 triliun tersebut berasal dari kas internal dan pinjaman bank.
- Di kuartal satu lalu, penjualan lokal MYOR mencapai Rp 3,09 triliun, atau sekitar 57,14% dari total penjualan. Sementara penjualan ekspor mencapai Rp 2,32 triliun, naik 18,68% yoy, sedangkan penjualan lokal cenderung stagnan. Sejauh ini, MYOR sudah mengeksport produknya ke 80 lebih negara. Terbaru, MYOR juga mulai memasarkan produknya di Nigeria.
- Dalam RUPS yang telah digelar, manajemen MYOR mendapat persetujuan untuk membagikan laba bersih 2017 sebagai dividen. Total dividen tunai yang dibagi mencapai Rp 603,68 miliar. Dengan demikian, nilai dividen per saham dipatok sebesar Rp 27 per saham. (Kontan)

Pendapatan SCMA Naik 15% Q1-2018

- PT Surya Citra Media Tbk mencatat kinerja yang baik pada kuartal pertama 2018, dimana pendapatan bersih sebesar Rp 1,16 triliun, tumbuh 15% yoy. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 19,28% yoy menjadi Rp 359,18 miliar. Margin laba usaha SCMA pada tiga bulan pertama tahun ini sebesar 40,84%, naik tipis jika dibandingkan dengan periode tiga bulan pertama 2017 sebesar 40,06%.
- Beban program dan siaran SCMA naik hingga 18,60% dari Rp 407,76 miliar di kuartal I-2017 menjadi Rp 483,62 miliar. SCMA menurunkan beban keuangan dari Rp 5,10 miliar di kuartal pertama tahun lalu menjadi Rp 1,36 miliar. Sebagian besar pendapatan SCMA berasal dari pendapatan iklan. Pendapatan iklan, sebelum dikurangi potongan penjualan mencapai Rp 1,38 triliun, naik 15,08% jika dibandingkan kuartal satu tahun lalu.
- Pada akhir kuartal pertama, SCMA memiliki total aset Rp 5,80 triliun. Total aset ini meningkat 7,81% ketimbang akhir Desember 2017. Total ekuitas SCMA naik 8,15% menjadi sebesar Rp 4,76 triliun dengan kenaikan liabilitas 6,45% menjadi Rp 1,04 triliun. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.